

DAFTAR ISI

Kalamanan	
Kalamanan Judul	i
Kalamanan Pengesahan	ii
Kalamanan Persetujuan Panitia Penguji.....	iii
Kalamanan Terima Kasih	iv
Kalamanan	vii
Kalamanan	ix
Kalamanan	xi
Kalamanan Tabel	xiv
Kalamanan Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Taxonomi <i>Helicobacter pylori</i>	6
2.2 Sifat- Sifat <i>Helicobacter pylori</i>	7
2.2.1 Bentuk Kuman <i>H.Pylory</i>	7
2.2.2 Biokimia <i>H.Pylori</i>	8
2.2.3 Pembiakan dan Media	9
2.2.4 Media Padat	9
2.2.5 Media Cair	10
2.2.6 Media Transport	11
2.2.7 Media Penyimpan	11
2.3 Habiitat Kuman <i>Helicobacter pylori</i>	12

2.4 Infeksi <i>Helicobacter</i> di Indonesia	13
2.5 Gambaran Klinis Infeksi Kuman <i>Helicobacter</i>	14
2.6 Galur <i>Helicobacter pylori Cag A+</i>	17
2.7 Struktur dan Fungsi endonel	19
2.8 <i>Helicobacter pylori</i> dan penyakit jantung Koroner	21
2.9 Dugaan Mekanisme Radang Dan Aterosklerosis.....	23
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Hipotesis	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.	28
4.1 Rencana Penelitian	28
4.2 Sampel Penelitian dan Besar Sampel	28
4.3 Variabel Penelitian	29
4.3.1 Variabel Bebas	29
4.3.2 Variabel Tergantung	29
4.3.3 Variabel Kendali	29
4.4 Difisiensi Operasional Variabel	29
4.5 Bahan-Bahan	30
4.6 Alat Penelitian	31
4.7 Analisis Statistik	32
4.8 Tempat dan Waktu Penelitian	32
4.9 Prosedur pengumpulan data	32
4.9.1 Tahap kegiatan untuk memperoleh data	32
4.9.2 Cara kerja	
4.9.2.1 Prosedur kultur <i>H. pylori</i>	33
4.9.2.2 Karakterisasi <i>H. pylori</i>	34
4.9.2.3 Prosedur pemberian Infeksi	37
4.9.2.4 Melakukan Inokulasi Kuman	37
4.9.2.5 Pemeriksaan Kadar Fibrinogen	38
4.9.2.6 Pemeriksaan Jumlah Leukosit	39
4.9.2.7 Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit	39
4.9.2.8 Prosedur pengamatan	40
4.9.2.9 Pemeriksaan Histologis Aorta	41

AB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	44
5.1 Hasil penelitian	44
5.1.1 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap total Leukosit pada mencit	44
5.1.2 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan kadar fibronogent	45
5.1.3 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap Hitung jenis leukosit.....,.....	47
5.1.4 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap pembuluh Aorta	50
5.2 Analisis Data	51
5.2.1 Sidik Ragam pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan jumlah leukosit ...	51
5.2.2 Sidik Ragam Pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap kadar fibrinogen	54
AB 6 PEMBAHASAN	60
6.1 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan total Leukosit pada Mencit	60
6.2 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan kadar fibrinogen darah mencit	62
6.3 Hitung jenis Leukosit	64
6.4 Pengaruh Infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap perubahan Pembuluh darah Aorta	66
AB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran- Saran	69
AFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel bagan pengamatan pengumuman	40
5.1 Pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap total leukosit pada mencit	45
5.2 Pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap kadar hibrinogen darah mencit (mg/dl)	46
5.3 Pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap hitung jenis leukosit	47
5.4 Pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A- terhadap perubahan pembuluh aorta mencit	49
5.5 Sidik ragam pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan totalleukositdarah mencit	51
5.6 Uji BNT pengaruh dosis infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A- terhadap peningkatan leukosit	52
5.7 Uji BNT pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap bulan pengamatan dengan kenaikan total leukosit.....	53
5.8 Sidik ragam pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan kadar fibrinogen	54
5.9 Uji BNT pengaruh dosis infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A- terhadap kenaikan kadar fibrinogen	55
5.10 Uji BNT pengaruh bulan pengamatan infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap peningkatan kadar fibrinogen	56
5.11 Sidik Ragam hubungan infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A- terhadap dosis infeksi dengan total leukosit	56
5.12 Sidik ragam hubungan infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A- terhadap kenaikan kadar fibrinogen antara infeksi dengan bulan pengamatan	58
5.13 Analisi Chi-square pengaruh infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ terhadap perubahan Aorta mencit	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil PCR deteksi <i>Helicobacter pylori</i>	36
Gambar 5.3	Hubungan total leukosit yang dideteksi dengan <i>Helicobacter</i>	57
Gambar 5.4	Hubungan infeksi <i>Helicobacter pylori</i>	59
Gambar 3	Pemeriksaan fibrinogen yang ditandai adanya gumpalan pada tabung	86
Gambar 3	Koloni kuman <i>Helicobacter pylori</i>	86
Gambar 5.1	Hasil periksa Histology Aorta Mencit Balb/C tanpa infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+.....	87
Gambar 5.2	Hasil periksa Histology Aorta Mencit Balb/C dengan infeksi <i>Helicobacter pylori</i> Cag A+ yang ditemukan adanya sel radang.....	87